

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA
DENGAN MENERAPKAN STRATEGI PEMBELAJARAN
INKUIRI JURISPRUDENSIAL DI KELAS VII
MADRASAH TSANAWIYAH
DINIYAH PUTERI
PEKANBARU**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd.)



Oleh

JUMIATI

NIM. 10515000482

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1433 H/2012 M**

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA
DENGAN MENERAPKAN STRATEGI PEMBELAJARAN
INKUIRI JURISPRUDENSIAL DI KELAS VII
MADRASAH TSANAWIYAH
DINIYAH PUTERI
PEKANBARU**



Oleh

**JUMIATI
NIM. 10515000482**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1433 H/2012 M**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa dengan Menerapkan Strategi Pembelajaran Inkuiri Jurisprudensial di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Diniyah Puteri Pekanbaru*, yang ditulis oleh Jumiati NIM. 10515000482 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 24 Rabi'ul Awwal 1432 H
30 Maret 2011 M

Menyetujui

Ketua Jurusan

Pendidikan Matematika

Pembimbing

Dra. Risnawati, M.Pd.

Drs. H. Mas'ud Zain, M. Pd

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa dengan Menerapkan Strategi Pembelajaran Inkuiri Jurisprudensial di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Diniyah Puteri Pekanbaru*, yang ditulis oleh Jumiati NIM. 10515000482 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 07 Shafar 1433 H/ 02 Januari 2012 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Matematika.

Pekanbaru, 7 Shafar 1433 H
7 Januari 2012 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Drs. Azwir Salam, M.Ag.
Penguji I

Dra. Risnawati, M.Pd.
Penguji II

Zubaidah Amir MZ, M.Pd.

Noviarni, M.Pd.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Helmiati, M.Ag.
NIP. 19700222199703 2 001

PENGHARGAAN

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya salawat beriring salam penulis mohonkan semoga disampaikan kepada nabi Muhammad SAW, yang memiliki pengetahuan dan mempergunakannya untuk mendapatkan ridho-Nya.

Skripsi ini berjudul : "Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa dengan Menerapkan Strategi Pembelajaran Inkuiri Jurisprudensial di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Diniyah Puteri Pekanbaru". Untuk kuliah dan menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan dari orang-orang tercinta. Insan mulia dan Terutama sekali penulis cintai dan sayangi sepanjang hayat yaitu *ayahanda Ibrahim dan ibunda Robiyah tercinta*, yang telah banyak memberikan dukungan moril maupun materil, jasa ayahanda dan ibunda tidak akan dilupakan, karena berkat doa dan pengorbanan ayahanda dan ibunda yang tulus sehingga ananda bisa menyelesaikan skripsi ini. Semoga ayahanda dan ibunda senantiasa dilimpahkan rahmat oleh Allah SWT. Amiiin!!!. Kakak-kakakku tercinta Zamzami, Rudi Hartono, dan adinda Azroy Liza yang telah banyak memberikan dorongan baik moril maupun materil selama penulis kuliah di UIN SUSKA Riau. Di samping itu, selama menyelesaikan skripsi penulis banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. M. Nazir sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta staf-staf kepegawaian di lingkungan UIN Suska Riau.
2. Dr. Hj. Helmiati, M. Ag Sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan beserta staf yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengecap pendidikan tinggi di UIN Suska Riau
3. Dra. Risnawati, MPd. Ketua Jurusan Pendidikan Matematika yang telah banyak membantu penulis.

4. Drs. H. Mas'ud Zein, M. Pd. sebagai pembimbing yang telah banyak membantu penulis selama penulis menjadi mahasiswa hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Zubaidah Amir MZ, M.Pd Sebagai Sekretaris Jurusan Pendidikan Matematika yang telah banyak membantu penulis, dan memberikan motivasi selama penulis menjadi mahasiswa hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Oloan Harahap, M.A. selaku Kepala Sekolah MTs Diniyah Puteri Pekanbaru yang telah bersedia menerima penulis untuk melakukan penelitian.
7. Nani Haryati Pamila, S.Pd. Selaku Guru matematika MTs Diniyah Puteri Pekanbaru yang telah banyak memberikan bantuan selama penulis melakukan penelitian.
8. Orang yang dekat dihati yang selalu mendukung dan memotivasi dalam keadaan apapun yaitu Marawi.
9. Sahabat-sahabatku Nurhayati, S.Pd., Eryani, S.Pd., Awes dan rekan-rekan sejawat dan seperjuangan (Nupus, Ifit, Arifah, Aljupri, Susi, Ainen, Siti) dan orang-orang yang terdekat yang tidak bisa dituliskan namanya satu persatu beserta pihak lain yang banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Atas segala peran dan partisipasinya yang telah diberikan dan semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Akhirnya penulis mengharapkan mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi dunia pendidikan. Amin

Pekanbaru, 30 Maret 2011

Penulis

Jumiati

ABSTRAK

Jumiati, (2011):”Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa dengan Menerapkan Strategi Pembelajaran Inkuiri Jurisprudensial di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Diniyah Puteri Pekanbaru”.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Diniyah Puteri Pekanbaru melalui strategi Inkuiri Jurisprudensial pada pokok bahasan Aritmatika Sosial. Permasalahan dalam penelitian ini adalah Bagaimana penerapan strategi pembelajaran Inkuiri Jurisprudensial dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada pokok bahasan Aritmatika Sosial dikelas VII Mts Diniyah Puteri?

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Diniyah Puteri Pekanbaru semester ganjil tahun ajaran 2010/2011. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes, lembar observasi guru dan siswa. Bentuk penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Deskripsi prosedur tindakan kelas ini ditempuh dalam 3 siklus. Setiap siklus terdiri dari: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Indikator keberhasilannya ditunjukkan dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa, yaitu secara individual yang akan dicapai adalah sebesar 60 sedangkan ketuntasan klasikal sebesar 80%.

Analisis data dilakukan dengan melihat nilai rata-rata pada siklus 1 adalah 59.77, siklus 2 adalah 63.40, dan siklus 3 adalah 67.04 yang mengalami peningkatan secara signifikan sehingga berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi Inkuiri Jurisprudensial dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Diniyah Puteri Pekanbaru.

ASBTRACT

Jumiati (2011): Increasing Students' Learning Achievement For Mathematic Subject By The Implementation Of Jurisprudential Inquiry Learning Strategy For The Seventh Year Of Madrasah Tsanawiyah Diniyah Putri Pekanbaru

This research aims to increase students' learning achievement for mathematic subject for the seventh year of Madrasah Tsanawiyah Diniyah Putri Pekanbaru through the implementation of jurisprudential inquiry learning strategy in social arithmetic material. The problem in this research is how Increasing Students' Learning Achievement For Mathematic Subject By The Implementation Of Jurisprudential Inquiry Learning Strategy For The Seventh Year Of Madrasah Tsanawiyah Diniyah Putri Pekanbaru.

The subjects of this study are seventh year of Madrasah Tsanawiyah Diniyah Putri Pekanbaru in odd semester for academic year 2010-2011. The main subject used is social arithmetical. The instruments used in this study are test, observation sheets of students and teachers. This research is designed as classroom action research. The procedure in this research in three cycles, and every cycle consists of planning, implementation, observation, and reflection. Success indicator indicates the improvement of students' achievement, individual achievement is around 60 and a classical achievement is around 80%.

Data analysis is done by looking at the main scores on the first cycle it is 59.77, and on the second cycle is 63.40 while on the third cycle is 67.04 which increases very significant, therefore this study could be concluded according to the results of data analysis that the implementation of jurisprudential inquiry learning strategy increases mathematic learning achievement for the seventh year of Madrasah Tsanawiyah Diniyah Putri Pekanbaru.

جومياتي (2011): تحسين
الاستبيان الفقهي

الرياضية بتطبيق
التدريس
الثانوية دينية

الرياضية	لتحسين	الهدف لهذه
التدريس الاستبيان	الثانوية دينية	
تطبيق	كيف	هذا
للتدريس الاستبيان	الرياضية بتطبيق	تحسين
التدريس الاستبيان الفقهي	الثانوية دينية	
الثانوية دينية	هذه	
لهذا	2011/2010	
عملية	المدرسين. هذا	
تفینذ،	يتكون	هذا
60	الدراسية	زيادة
كلاسيكل	ليها	دليل
	80	
وهي	يؤدي تحليل البيانات	
67.04	63.40	59.77
حيث يزداد	تحليل البيانات	هامة ويستنبط
الاستبيان يطور	تطبيق	الرياضية
الثانوية دينية		

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN.....	ii
PENGHARGAAN	iii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Alasan Memilih Judul	8
C. Definisi Istilah	9
D. Permasalahan.....	10
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	11
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Konsep Teoretis	13
B. Penelitian yang Relevan.....	20
C. Indikator Keberhasilan	21
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Bentuk Penelitian	23
B. Waktu dan Tempat Penelitian	23
C. Desain Penelitian.....	24
D. Jenis dan Tehnik Pengumpulan Data	30
E. Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskriptif <i>Setting</i> Penelitian	35
B. Penyajian Hasil Penelitian.....	41
C. Pembahasan.....	66
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	68
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

TABEL IV. 1. Nama- nama Guru MTs. Diniyah Puteri	39
TABEL IV. 2. Keadaan Siswa MTs. Diniyah Puteri	40
TABEL IV. 3. Data Nilai Hasil Belajar Siswa Sebelum Menggunakan Strategi <i>Inkuiri Juresprudensial</i>	42
TABEL IV. 4. Data Hasil Belajar Siswa Pada Siklus 1	45
TABEL IV. 5. Analisis Data Untuk Siklus 1	46
TABEL IV. 6. Hasil Observasi Guru Pada Siklus 1	47
TABEL IV. 7. Hasil Obsevasi Siswa Pada Siklus 1	49
TABEL IV. 8. Data Hasil Belajar Siswa Pada Siklus 2.....	53
TABEL IV. 9. Analisis Data Untuk Siklus 2	54
TABEL IV. 10. Hasil Observasi Guru Pada Siklus 2	55
TABEL IV. 11. Hasil Observasi Siswa Pada Siklus 2.....	57
TABEL IV. 12. Data Hasil Belajar Siswa Pada Siklus 3.....	61
TABEL IV. 13. Analisis Data Untuk Siklus 3	62
TABEL IV. 14. Hasil Observasi Guru Pada Siklus 3	63
TABEL IV. 15. Hasil Observasi Siswa Pada Siklus 3.....	65

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sesuatu yang memegang peran penting dalam kehidupan seseorang. Tanpa pendidikan, seseorang itu tidak akan mengalami perubahan-perubahan ke arah yang lebih baik. Pendidikan dapat menuntun seseorang agar memperoleh suatu keselamatan. Pendidikan dapat diartikan sebagai usaha yang dijalankan seseorang atau kelompok orang lain agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup atau penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental.¹

Kalau kita bicara tentang pendidikan, kita pasti akan bicara mengenai pembelajaran, di mana dalam pembelajaran itu terdapat beberapa unsur. Menurut Suharsimi Arikunto, ada tiga unsur utama yang berkaitan langsung dengan pembelajaran” Unsur utama dalam pembelajaran, yaitu siswa yang sedang belajar, guru yang memfasilitasi siswa yang sedang belajar, serta kurikulum atau materi yang menjadi objek yang dipelajari”.²

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dinyatakan bahwa tujuan pembelajaran matematika SMP atau Mts adalah:

1. Memahami konsep matematika, menjelaskan kaitan antar konsep, dan mengaplikasikan konsep atau logaritma secara luwes, aktual, efisien dan tepat dalam pemecahan masalah.
2. Menggunakan penalaran pada pola sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.

¹ Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), h. 1.

² Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Supervisi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 29.

3. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
4. Mengkomunikasikan gagasan dan simbol, tabel, diagram, oleh media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.
5. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian dan minat dalam mempelajari matematika serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah³.

Dari uraian diatas matematika memegang peranan penting dalam dunia pendidikan, karena pelajaran matematika merupakan salah satu sarana yang digunakan untuk membentuk siswa berfikir logis. Namun hal ini tidak terlepas dari peranan guru dan strategi yang diterapkan. Guru bertanggung jawab melaksanakan sistem pembelajaran agar berhasil dengan baik. Agar proses pembelajaran berjalan dengan baik meliputi mengajarkan siswa bagaimana belajar, bagaimana mengingat, bagaimana berfikir. Pembelajaran strategi belajar berdasar pada pemahaman bahwa keberhasilan siswa sebagian besar bergantung pada kemahiran untuk belajar mandiri dan mengontrol belajar mereka sendiri Selain itu, guru juga harus menguasai metode pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu guru perlu menggunakan metode atau strategi pembelajaran yang bervariasi⁴. Artinya guru jangan hanya cenderung memberikan penjelasan pada pembelajaran langsung atau ceramah saja, tapi hendaknya dengan menggunakan pembelajaran yang bervariasi supaya siswa tidak merasa bosan. Selain itu keberhasilan siswa

³ Depdiknas, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: Pusat Kurikulum Balitbang 2006). h 23.

⁴ Saiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta 2007). h 79.

dalam meningkatkan hasil belajar yang diperoleh tidak terlepas dari peranan guru.

Berhasilnya pembelajaran tidak terlepas dari kualitas pembelajaran yang dilakukan. “Kualitas pembelajaran mempunyai hubungan berbanding lurus dengan hasil belajar”.⁵ Jadi, guru sebagai fasilitator harus mampu meningkatkan kualitas pembelajaran melalui strategi yang diajarkan agar tujuan pembelajaran tercapai.

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan salah seorang guru bidang studi matematika MTs Diniyah Puteri Pekanbaru pada tanggal 25 Desember 2009, Hasil wawancara diperkuat lagi dengan hasil observasi penulis pada saat proses belajar mengajar berlangsung dan data di sekolah tersebut menunjukkan hasil belajar matematika masih rendah yakni terlihat pada gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih ada sebagian besar siswa yang tidak dapat menyelesaikan soal ulangan harian dengan baik, ini dilihat dari hasil ulangan setiap sub Bahasan masih rendah.
2. Siswa tidak mampu menyelesaikan latihan karena strategi yang digunakan guru kurang bervariasi yaitu hanya menggunakan strategi pembelajaran langsung atau ceramah sehingga siswa merasa bosan dan tidak mengerti, ini berdampak pada perolehan hasil belajar siswa.

⁵ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 2000), h. 40.

3. Jika diberikan soal dalam bentuk pengembangan, analisis, penalaran konsep dan komunikasi pada umumnya siswa mengalami kesulitan menyelesaikanya.
4. Masih banyak siswa menunggu jawaban dari guru dalam mengerjakan soal latihan.
5. Sebagian besar hasil belajar yang diperoleh siswa masih dibawah KKM ini terlihat dari hasil murni ujian akhir semester 1.

Usaha-usaha untuk meningkatkan hasil belajar matematika oleh guru di antaranya dengan cara memberi latihan tambahan, memberi catatan-catatan penting kepada siswa, diskusi kelompok, memberikan ulangan perbaikan, dan lainnya, namun usaha-usaha tersebut belum mampu mencapai tujuan yang diharapkan yaitu peningkatan hasil belajar matematika. Oleh sebab itu, peneliti ingin mencoba untuk mengatasi masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran matematika MTs Diniyah Puteri Pekanbaru dengan penerapan strategi pembelajaran Inkuiri Jurisprudensial.

Strategi pembelajaran Inkuiri Jurisprudensial merupakan strategi yang mengajari dan membawa siswa untuk berfikir sistematis dan kritis terhadap permasalahan-permasalahan atau isu-isu yang dihadapi oleh siswa baik yang terjadi di sekolah maupun yang terjadi di lingkungan masyarakat⁶. Sebagai suatu metode pembelajaran dari sekian banyak metode pembelajaran yang ada, Inkuiri menempatkan guru sebagai fasilitator, guru membimbing siswa jika diperlukan. Dalam metode ini, siswa didorong untuk berpikir, menganalisis, sehingga dapat

⁶ Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Kontekstual Operasional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 76.

menemukan prinsip umum berdasarkan bahan atau data yang telah disediakan oleh guru.

Dharma menyatakan bahwa “dengan metode Inkuiri, siswa dihadapkan kepada situasi untuk menyelidiki secara bebas dan menarik kesimpulan. Terkaan, intuisi, dan mencoba”. Guru bertindak sebagai penunjuk jalan membantu siswa agar mempergunakan ide, konsep, dan keterampilan yang sudah mereka pelajari sebelumnya untuk mendapatkan pengetahuan yang baru. Pengajuan pertanyaan yang tepat oleh guru akan merangsang kreativitas siswa dan membantu mereka dalam menemukan pengetahuan yang baru tersebut. Strategi pembelajaran Inkuiri Jurisprudensial diasumsikan mampu memotivasi siswa dalam melaksanakan berbagai kegiatan sehingga merasa tertantang menyelesaikan tugas-tugasnya secara kreatif dan pada akhirnya akan meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan adanya pengetahuan yang baru akan melekat lebih lama apabila siswa dilibatkan secara langsung dalam proses pemahaman dan mengkonstruksi sendiri konsep atau pengetahuan tersebut. Metode ini bisa dilakukan baik secara perseorangan maupun kelompok. Dengan adanya perubahan hasil belajar siswa tersebut juga akan berpengaruh terhadap perubahan perilaku siswa.

Perubahan perilaku sebagai hasil belajar mempunyai ciri-ciri tertentu. Ciri-ciri tersebut seperti dikemukakan Makmun yang dikutip Mulyasa sebagai berikut :

1. Perubahan yang bersifat interpersonal, dalam arti pengalaman itu dengan berfikir, sengaja dan disadari bukan secara kebetulan
2. Perubahan yang bersifat interpersonal, dalam arti sesuai dengan yang diharapkan atau yang diinginkan.

3. Perubahan yang bersifat efektif, dalam arti perubahan hasil belajar relatif tetap atau bertahan lebih lama.⁷

Dari kutipan di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya sehingga terjadi perubahan yang bersifat positif dan apektif pada diri siswa.

Hal inilah yang membuat strategi ini cocok dengan pelajaran matematika yang membutuhkan kemampuan berfikir logis dan sistematis dalam menyelesaikan soal-soalnya dan dalam strategi ini siswa bisa mengeluarkan pendapatnya masing-masing dalam penyelesaian soal serta bisa mengambil keputusan atau jawaban yang paling benar. Dengan kata lain, pembelajaran yang menerapkan strategi ini, pembelajaran yang memfokuskan kepada kemampuan berfikir pada masalah-masalah yang berhubungan dengan masyarakat atau aplikasi dari pembelajaran matematika. Strategi pembelajaran inkuiri jurisprudensial cocok untuk materi aritmatika sosial karena materi aritmatika sosial adalah materi yang banyak diterapkan dalam kehidupan sosial masyarakat. Berdasarkan penelitian oliver dan shaper menemukan bahwa penerapan strategi pembelajaran inkuiri jurisprudensial dapat meningkatkan hasil belajar. secara umum prinsip strategi ini adalah:

1. Siswa akan bertanya (*inquire*) jika mereka dihadapkan pada masalah yang membingungkan atau kurang jelas.

⁷ Mulyasa. *Implementasi Kurikulum 2004*. (Bandung: Edisi III, 2009). h 195.

2. Inkuiri dalam kelompok dapat memperkaya khazanah pikiran dan membantu siswa mengingat materi lebih lama dan menghargai pendapat orang lain⁸.

Strategi Pembelajaran Inkuiri merupakan strategi pembelajaran yang banyak dianjurkan, karena strategi ini memiliki beberapa keunggulan, di antaranya:

1. Strategi ini merupakan strategi pembelajaran yang menekankan kepada pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor secara seimbang, sehingga pembelajaran melalui strategi ini dianggap lebih bermakna.
2. Strategi ini dapat memberikan ruang kepada siswa untuk belajar sesuai dengan gaya belajar mereka
3. Strategi ini merupakan strategi yang dianggap sesuai dengan perkembangan psikologi belajar modern yang menganggap belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat adanya pengalaman.
4. Keuntungan lain adalah strategi pembelajaran ini dapat melayani kebutuhan siswa yang memiliki kemampuan di atas rata-rata. Artinya, siswa yang memiliki kemampuan belajar bagus tidak akan terhambat oleh siswa yang lemah dalam belajar.

Di samping memiliki keunggulan, strategi ini juga mempunyai kelemahan, di antaranya:

1. Sulit mengontrol kegiatan siswa.
2. Strategi ini sulit dalam merencanakan pembelajaran oleh karena terbentur

⁸ Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Kontekstual Operasional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 76.

dengan kebiasaan siswa dalam belajar

3. Kadang-kadang dalam mengimplementasikannya, memerlukan waktu yang panjang sehingga sering guru sulit menyesuaikannya dengan waktu yang telah ditentukan.
4. Harapan yang ditumpahkan pada metode ini mungkin mengecewakan siswa yang sudah biasa dengan perencanaan dan pembelajaran secara tradisional jika guru tidak menguasai pembelajaran inkuiri⁹.

Berdasarkan uraian diatas, penulis mencoba melakukan sebuah perubahan terhadap proses pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Oleh karena itu, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa dengan Menerapkan Strategi Pembelajaran Inkuiri Jurisprudensial di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Diniyah Puteri Pekanbaru”.

B. Alasan Memilih Judul

1. Judul ini menarik dan sesuai dengan masalh yang ada di sekolah tempat penelitian.
2. Judul yang penulis teliti memiliki keistimewaan yang tidak dimiliki oleh strategi yang lain yaitu siswa harus aktif, siswa didorong untuk berpikir dan meningkatkan pemahaman dalam pemecahan masalah dan pengetahuan yang baru akan melekat lebih lama.

⁹ Surya Dharma, *strategi-pembelajaran-inkuiri-sial*, <http://www.papantulisku.com>, (20 April 2011).

3. Judul yang penulis teliti sangat relevan dengan kurikulum yang digunakan (KTSP).
4. Ditinjau dari segi waktu, tenaga dan dana, penulis merasa mampu melaksanakan penelitian ini.

C. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahan di dalam memahami judul penelitian ini, penulis merasa istilah-istilah yang digunakan pada judul penelitian perlu untuk ditegaskan, yaitu sebagai berikut :

1. Strategi Pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.¹⁰
2. Strategi pembelajaran inkuiri jurisprudensial adalah pembelajaran yang dilakukan dengan cara pemecahan masalah.¹¹
3. Hasil Belajar Matematika adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa yang berkaitan dalam memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh siswa setelah siswa menerima pengalaman-pengalaman belajarnya.¹² Hasil belajar yang dimaksud disini adalah nilai yang menggambarkan tingkat keberhasilan siswa terhadap materi setelah pembelajaran matematika dilakukan.

¹⁰ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Kencana, 2006), h. 126.

¹¹ Made Wena, *Op Cit.* h. 231.

¹² Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), h. 22.

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Strategi pembelajaran yang digunakan selama ini relatif sama dan kurang variatif.
- b. Belum ditemukan strategi pembelajaran tepat untuk membantu siswa memahami materi dan membahas soal sekaligus meningkatkan hasil belajar.
- c. Hasil belajar matematika siswa belum mencapai Standar Kriteria Ketuntasan Minimum.
- d. Tingkat penguasaan dan pemahaman materi siswa tentang matematika khususnya pada pokok bahasan Aritmatika Sosial masih tergolong rendah.
- e. Strategi pembelajaran inkuiri jurisprudensial belum pernah diterapkan pada siswa kelas VII MTs Diniyah Puteri Pekanbaru.

2. Batasan Masalah

Untuk menghindari terjadinya pembahasan yang mengambang, meluas atau bahkan salah sasaran pada permasalahan di atas, maka penulis merasa perlu memfokuskan masalah yang akan diteliti. Penelitian ini akan difokuskan pada meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan strategi pembelajaran Inkuiri Jurisprudensial pada Pokok Bahasan Aritmatika Sosial di kelas VII MTs Diniyah Puteri Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini adalah “Bagaimana penerapan strategi pembelajaran Inkuiri Jurisprudensial dapat meningkat Hasil Belajar Matematika siswa pada pokok bahasan Materi Aritmatika Sosial di kelas VII MTs Diniyah Puteri Pekanbaru?”.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan strategi pembelajaran Inkuiri Jurisprudensial dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Diniyah Putri Pekanbaru pada pokok bahasan Aritmatika Sosial.

2. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat konseptual utamanya kepada pembelajaran matematika. Disamping itu juga kepada penelitian peningkatan mutu proses dan hasil pembelajaran matematika SLTP.

a. Manfaat Teoretis

Secara teoretis hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

- 1) Sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika melalui penerapan strategi pembelajaran Inkuiri Jurisprudensial.

- 2) Sebagai pijakan untuk mengembangkan penelitian-penelitian yang menggunakan strategi pembelajaran Inkuiri Jurisprudensial ini.
- 3) Bagi siswa agar dapat meningkatkan hasil belajar matematika.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

- 1) Bagi kepala sekolah, diharapkan dapat digunakan sebagai informasi hasil belajar dan sebagai bahan masukan dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah terutama pada pembelajaran matematika.
- 2) Bagi guru, dapat digunakan sebagai bahan masukan khususnya bagi guru matematika kelas VII tentang suatu alternatif pembelajaran matematika dalam *student centered* untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa.
- 3) Bagi penulis, dapat memperoleh pengalaman langsung dalam menerapkan pembelajaran matematika melalui strategi pembelajaran Inkuiri Jurisprudensial ini.
- 4) Bagi siswa terutama sebagai subyek penelitian, diharapkan dapat memperoleh pengalaman langsung mengenai adanya strategi pembelajaran Inkuiri Jurisprudensial dan menyenangkan melalui kegiatan penyelidikan sesuai perkembangan berfikirnya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoretis

1. Hasil Belajar Matematika

Secara umum para psikolog mendefinisikan “belajar adalah berubah”¹. Maksudnya adalah berusaha mengubah tingkah laku, dengan belajar akan membawa sesuatu perubahan pada individu yang belajar. Perubahan tersebut tidak hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan, tetapi juga berbentuk kecakapan, keterampilan, sikap, watak dan lain-lain.

Hasil belajar yang diinginkan pada pembelajaran matematika di sekolah ialah meningkat dari yang sebelumnya. Mulyasa mengatakan “Hasil belajar bergantung pada cara-cara belajar yang digunakan, dengan menggunakan cara belajar yang efisien akan meningkatkan hasil belajar”². Salah satu indikator keberhasilan tujuan pembelajaran matematika adalah skor hasil belajar matematika setelah siswa mengikuti proses belajar. Hakikat hasil belajar yang dapat mewujudkan tujuan pembelajaran matematika adalah perubahan tingkah laku siswa yang mencakup kemampuan kognitif, afektif dan Psikomotor³. Artinya

¹ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Grasindo, 2007), h. 27.

² Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung: Rosdakarya, 2005), h. 195.

³ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Rosdakarya, 2008), h. 3.

yang menjadi hasil dari belajar bukan penguasaan hasil latihan saja melainkan perubahan tingkah laku dan keaktifan siswa tersebut.

Ranah kognitif sering digunakan guru di sekolah untuk melakukan penilaian keberhasilan, karena ranah tersebut berkaitan dengan kemampuan siswa menguasai materi pelajaran. Oleh karena itu, kemampuan kognitif menunjukkan tujuan pendidikan yang terarah pada kemampuan intelegensi. Mulyasa mengatakan “Semakin tinggi tingkat intelegensi, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang dapat dicapai, jika intelegensi rendah maka hasil yang dicapaipun rendah”.⁴ Secara lebih khusus proses pembelajaran dianggap berhasil apabila telah memenuhi hal-hal berikut:

Daya Serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi secara individual dan kelompok. Perilaku yang diajarkan dalam tujuan pengajaran telah dicapai oleh siswa secara individual maupun kelompok.⁵

Keberhasilan proses pembelajaran dibagi dalam beberapa tingkatan yakni sebagai berikut:

Istimewa/Maksimal apabila seluruh bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai oleh siswa. Baik sekali/Optimal Apabila sebagian besar 76% - 99% bahan pelajaran dikuasai oleh siswa. Baik/Minimal apabila bahan pelajaran yang diajarkan hanya 60%-70% dikuasai siswa. Kurang apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 60% dikuasai siswa.⁶

Hasil belajar pada penelitian ini dinyatakan dalam bentuk skor tes hasil belajar setelah siswa mengikuti proses belajar matematika

⁴ Mulyasa, *Op cit.* h. 193-194.

⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 106.

⁶ *Ibid.* h. 107

dengan strategi Inkuiri Jurisprudensial pada pokok bahasan Aritmatika Sosial. Dalam proses pembelajaran banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar, faktor-faktor hasil belajar tersebut adalah⁷:

- a. Faktor Internal Siswa adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri, yakni aspek fisiologis dan psikologis. Aspek fisiologis menyangkut kondisi fisik siswa sedangkan aspek psikologis meliputi tingkat kecerdasan, bakat, minat, motivasi dan kemampuan kognitif siswa.
- b. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa yang meliputi faktor lingkungan sosial dan lingkungan non sosial. Lingkungan sosial meliputi keberadaan guru, staf administrasi dan teman-teman sekolah sedangkan faktor non sosial meliputi gedung sekolah, tempat tinggal siswa, alat-alat praktikum dan lain-lain.
- c. Faktor pendekatan belajar meliputi strategi dan metode yang digunakan untuk melakukan pembelajaran.

Strategi pembelajaran merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Untuk itu guru hendaknya mampu menggunakan strategi belajar yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan membuat proses pembelajaran tidak membosankan bagi siswa. Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dituangkan bahwa sekolah diberikan kewenangan mengembangkan kurikulum seperti

⁷ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), h. 132.

membuat indikator, silabus, indikator keberhasilan bahkan strategi dan metode pembelajaran yang digunakan.

2. Pembelajaran dengan Menerapkan Strategi Inkuiri Jurisprudensial Dengan Pembelajaran matematika.

a. Pengertian Strategi Inkuiri Jurisprudensial matematika

Untuk mencapai tujuan pembelajaran atau memecahkan masalah yang dihadapi oleh siswa maka perlu adanya strategi sehingga dalam menyelesaikan masalah atau dalam proses pembelajaran terutama pelajaran matematika dapat lebih mudah dipahami oleh siswa. Strategi adalah cara untuk mendapatkan atau cara untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Slameto, strategi pembelajaran yang dipilih dan dirancang sesuai dengan materi ajar tertentu sehingga lebih menekankan pada aktifitas siswa⁸.

Strategi mengajar pada dasarnya adalah tindakan nyata dari guru atau merupakan praktek guru melaksanakan pengajaran melalui cara tertentu yang dinilai lebih efektif⁹.

Salah satu diantara strategi atau tindakan yang nyata yang dapat di terapkan dalam proses belajar mengajar oleh guru adalah

⁸ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1991), h. 36.

⁹ Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar*, (Quantum Teaching, Ciputat: 2007), h. 22.

Strategi pembelajaran Inkuiri Jurisprudensial¹⁰. Strategi pembelajaran Inkuiri Jurisprudensial merupakan strategi yang mengajari dan membawa siswa untuk berfikir sistematis dan kritis terhadap permasalahan-permasalahan atau isu-isu yang dihadapi oleh siswa baik yang terjadi di sekolah maupun yang terjadi di lingkungan masyarakat¹¹. Hal inilah yang membuat strategi ini cocok dengan pelajaran matematika yang membutuhkan kemampuan berfikir logis dan sistematis dalam menyelesaikan soal-soalnya. Dengan kata lain, pembelajaran yang menerapkan strategi ini, pembelajaran yang menfokuskan kepada kemampuan berfikir pada masalah-masalah yang berhubungan dengan masyarakat atau aplikasi dari pembelajaran matematika.

Selain itu, strategi pembelajaran inkuiri jurisprudensial sangat cocok dilakukan di sekolah-sekolah terutama Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Sekolah-sekolah lain yang sederajat, karena pada tingkat ini siswa sudah dituntut untuk berpikir kritis, logis dan sistematis. Oleh karena itu, penelitian ini penulis lakukan di MTs Diniyah Puteri Pekanbaru dengan pokok pembahasan Aritmatika Sosial.

b. Langkah-langkah Strategi Inkuiri Jurisprudensial

Langkah-langkah Strategi Inkuiri Jurisprudensial adalah sebagai berikut:

¹⁰ Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Kontekstual Operasional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 75.

¹¹ Ibid. h. 76.

1) Orientasi kasus/ PermasalahanIdentifikasi Isu

Siswa dibimbing untuk meyelesaikan masalah yang diberikan dalam kelompok.

2) Penetapan Posisi/Pendapat

Siswa diminta mempresentasikan hasil diskusi kelompok

3) Menyelidiki cara berpendirian, pola argumentasis

Siswa lain diberi kesempatan untuk menilai dan mengemukakan argumen atau pendapatnya terhadap hasil presentasi dari kelompok lain

4) Memperbaiki dan mengkualifikasi posisi/pendapat

Guru membimbing siswa mengklasifikasikan pendapat yang benar dan menyatakan pendapatnya dan alasannya terhadap soal yang diberikan

5) Melakukan pengujian pemahaman terhadap posisinya/pendapatnya

Siswa menyelesaikan soal-soal yang mirip dengan soal sebelumnya atau yang sedikit berbeda tapi masih dalam permasalahan yang sama.

3. Hubungan Antara Hasil Belajar Matematika Dan Pembelajaran Menerapkan Strategi Inkuiri Jurisprudensial

Hasil belajar merupakan salah satu cerminan apakah tujuan pembelajaran itu sudah tercapai atau belum. Hal ini dapat dilihat dari

baik atau buruknya hasil belajar siswa, begitu juga dengan pembelajaran matematika.

Dharma (2008:11) menyatakan bahwa “dengan metode inkuiri, siswa dihadapkan kepada situasi untuk menyelidiki secara bebas dan menarik kesimpulan. Terkaan, intuisi, dan mencoba”. Guru bertindak sebagai penunjuk jalan membantu siswa agar mempergunakan ide, konsep, dan keterampilan yang sudah mereka pelajari sebelumnya untuk mendapatkan pengetahuan yang baru. Pengajuan pertanyaan yang tepat oleh guru akan merangsang kreativitas siswa dan membantu mereka dalam menemukan pengetahuan yang baru tersebut. Strategi pembelajaran Inkuiri Jurisprudensial diasumsikan mampu memotivasi siswa dalam melaksanakan berbagai kegiatan sehingga merasa tertantang menyelesaikan tugas-tugasnya secara kreatif dan pada akhirnya akan meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan adanya pengetahuan yang baru akan melekat lebih lama apabila siswa dilibatkan secara langsung dalam proses pemahaman dan mengkonstruksi sendiri konsep atau pengetahuan tersebut. Metode ini bisa dilakukan baik secara perseorangan maupun kelompok. Strategi ini bisa digunakan dalam pembelajaran matematika seperti menemukan rumus luas lingkaran, dalil Pythagoras, volume tabung, dan sebagainya sangat terbantu dalam menanamkan konsep matematika., tetapi lebih pada upaya siswa yang diarahkan menemukan konsep itu dibawah bimbingan guru¹².

¹² Surya Dharma, *strategi-pembelajaran-inkuiri-sial*, <http://www.papantulisku.com>, (April 2011).

Banyak usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, diantaranya adalah dengan menerapkan strategi pembelajaran Inkuiri Jurisprudensial. Terutama dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa dalam pokok pembahasan yang berupa aplikasi matematika atau pembahasan yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Salah satu pokok bahasan yang berhubungan dengan permasalahan atau isu-isu di masyarakat adalah Aritmatika Sosial. Oleh karena itu, penulis menjadikan pokok bahasan tersebut sebagai pokok bahasan dalam penelitian.

Strategi pembelajaran Inkuiri Jurisprudensial sudah pernah diterapkan oleh para ahli. Salah satunya seperti yang terdapat dalam buku karangan Made Wena yang menjelaskan bahwa strategi pembelajaran Inkuiri Jurisprudensial berhasil meningkatkan hasil belajar siswa.

Dari keterangan sebelumnya dapat diasumsikan bahwa hasil belajar siswa akan dapat meningkat dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri jurisprudensial.

B. Penelitian yang Relevan

Strategi Inkuiri Jurisprudensial ini pernah diterapkan oleh Eva Maryana di Dar Rel Hikmah dalam rangka pencapaian ketuntasan belajar Kimia pada pokok bahasan Ikatan Kimia dan hasilnya dengan penerapan pembelajaran ini guru mampu meningkatkan pencapaian KKM yaitu 60 % secara individual dan 80 % secara klasikal.

Disebabkan pokok bahasan Ikatan Kimia ini masih menerapkan prinsip-prinsip matematika misalnya penjumlahan, pengurangan maupun perkalian maka peneliti menerapkan pembelajaran ini pada pembelajaran matematika untuk meningkatkan ketuntasan belajar siswa.

C. Indikator Keberhasilan

1. Indikator Hasil Belajar

Analisis data hasil belajar matematika siswa pada materi aritmatika sosial adalah melihat pada hasil belajar siswa secara individu dan berdasarkan ketuntasan secara klasikal yang diperoleh dari ulangan harian. Selanjutnya nilai tersebut dibandingkan dengan KKM yang telah ditetapkan seolah yaitu 60. Pada penelitian ini siswa telah mencapai KKM apabila perolehan nilai ulangan harian LTS besar dari atau sama dengan 60. Peningkatan hasil belajar dapat dilihat dari nilai matematika siswa sebelum tindakan dengan nilai matematika siswa setelah tindakan, yaitu ulangan harian I, II, III. Seluruh data hasil belajar di analisis dan disajikan untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa setelah dilakukan tindakan. Apabila frekuensi siswa yang mencapai KKM dari ulangan harian sebelum tindakan ke ulangan harian setelah tindakan meningkat secara individual yang akan dicapai adalah sebesar ≥ 60 sedangkan ketuntasan klasikal sebesar $\geq 80\%$

2. Indikator Kinerja Guru

Dalam pembelajaran Inkuiri jurisprudensial ini guru melakukan beberapa langkah-langkah pembelajaran yaitu:

1) Orientasi kasus/ PermasalahanIdentifikasi Isu

Siswa dibimbing untuk meyelesaikan masalah yang diberikan dalam kelompok.

2) Penetapan Posisi/Pendapat

Siswa diminta mempresentasikan hasil diskusi kelompok

3) Menyelidiki cara berpendirian, pola argumentasis

Siswa lain diberi kesempatan untuk menilai dan mengemukakan argumen atau pendapatnya terhadap hasil presentasi dari kelompok lain

4) Memperbaiki dan mengkualifikasi posisi/pendapat

Guru membimbing siswa mengklasifikasikan pendapat yang benar dan menyatakan pendapatnya dan alasannya terhadap soal yang diberikan

5) Melakukan pengujian pemahaman terhadap posisinya/pendapatnya

Siswa menyelesaikan soal-soal yang mirip dengan soal sebelumnya atau yang sedikit berbeda tapi masih dalam permasalahan yang sama.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek yang diteliti pada penelitian ini adalah siswa kelas VII B MTs Diniyah puteri Pekanbaru Tahun Ajaran 2009/2010 dikarenakan kelas ini mempunyai hasil belajar yang rendah yakni di bawah 60, sedangkan Standar Kriteria Ketuntasan Minimal (SKKM) secara klasikal adalah $\geq 80\%$. Sedangkan objek penelitiannya adalah strategi pembelajaran Inkuiri Jurisprudensial untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VII B MTs Diniyah Puteri Pekanbaru.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 04 Januari 2009 - 13 November 2010, yang dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan. Penelitian dilaksanakan di MTs Diniyah Puteri Pekanbaru. Jadwal penulisan adalah pada table III.1

Sekedul Penelitian

No	Kegiatan	Bulan Ke																						
		7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	1	2	3		
1	Pengajuan Sinopsis																							
2	Pengajuan Proposal																							
3	Pelaksanaan Riset																							
4	Pengajuan Skripsi																							

C. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas atau (PTK) kolaboratif. Penelitian tindakan kelas atau *class action research* adalah penelitian yang bertujuan memperbaiki kekurangan dalam pembelajaran di kelas dengan cara melakukan tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan praktek pembelajaran di kelas secara lebih profesional dan bertujuan untuk memperbaiki kinerja guru sehingga hasil belajar siswa meningkat.¹ Tindakan kelas yang diberikan pada penelitian ini adalah strategi Inkuiri Jurisprudensial untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VII B MTs Diniyah Puteri Pekanbaru. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu strategi inkuiri jurisprudensial sebagai variabel bebas (*Independent*) dan Hasil Belajar Matematika Sebagai Variabel Terikat (*Dependent*).

Untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa akan dilihat dari hasil tes yang akan dilakukan setelah penerapan strategi Inkuiri Jurisprudensial dengan pernyataan: “Apakah skor hasil nilai belajar siswa dapat meningkat dari sebelumnya?”. Jika hasil tes yang diperoleh siswa telah mencapai ≥ 60 secara individual dan $\geq 80\%$ secara klasikal maka dikatakan tuntas. Tes yang digunakan untuk mengukur hasil belajar adalah tes Essay yang telah ditetapkan skor masing-masing soal. Soal tes ini diambil dari buku matematika Plus SMP kelas VII B semester 1 (yudistira) dan Matematika SMP Kelas VII B semester 1 (Erlangga) sehingga untuk

¹ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2008), h. 45.

tingkat Validitas, Daya pembeda, Tingkat Kesukarandan, Reliabilitas tidak perlu dihitung lagi dengan alasan soal-soal yang terdapat dalm buku paket yang digunakan tersebut telah sesuai dengan standar KTSP dan telah gunakan dalam penelitian sebelumnya. Soal yang diberikan terdiri dari 3 soal yang diakukan setiap akhir pertemuan.

Rencana Tindakan

Pada pokok bahasan Aritmatika Sosial ini, dilakukan satu kali pertemuan tanpa tindakan dan pertemuan berikutnya dengan tindakan. Tindakan ini dilakukan dalam bentuk siklus berulang sebanyak tiga siklus dan setiap siklus terdapat empat tahapan kegiatan. Empat tahapan tersebut menurut Kemis dan Mc. Tagart yakni” Perencanaan, Tindakan, Pengamatan, dan Refleksi”.² Siklus akan dihentikan apabila telah mencapai target secara klasikal dan individual. Masing-masing RPP alokasi waktu 2x40 menit yang memuat mata pelajaran, materi pelajaran, satuan pendidikan, kelas atau semester, alokasi waktu, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi, strategi pembelajaran, dan kegiatan pembelajaran, lembar obsevasi guru dan siswa, soal latihan sesi 1 dan sesi 2 dalam satu kali tindakan, soal quis dan alternatif jawaban quis. Adapun rincian tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

² *Ibid.* h.70-75.

a Perencanaan

1) Tahap Persiapan

Guru memilih sebuah pokok bahasan yaitu aritmatika sosial, hal tersebut disebabkan strategi Inquiri Yurisprudensial untuk pokok bahasan aritmatika Sosial yang merupakan materi dikelas VII B MTs Diniyah Puteri Pekanbaru. Dalam perencanaan ini:

- a) Guru menyiapkan lembar kerja siswa (RPP)
- b) Guru menyiapkan ringkasan materi.
- c) Soal latihan serta mempersiapkan kuis untuk tiap akhir pertemuan
- d) Menentukan skor dasar individu sebagai dasar untuk pembentukan kelompok.
- e) Membagi siswa dalam 1 kelompok lima orang.

2) Kegiatan Awal (\pm 10 Menit)

- a) Guru mengabsen siswa (\pm 2 menit)
- b) Guru mengatur posisi siswa dalam kelompok heterogen 5 orang (\pm 2 menit)
- c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin di capai
Guru menyampaikan kompetensi yang harus dicapai siswa dan mengimpormasikan strategi yang akan digunakan (\pm 2 menit)
- e) Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan strategi ingkuiri jurisprudensial, kegiatan yang harus dilakukan siswa selama proses pembelajaran(\pm 2 menit)
- f) Guru memotivasi siswa dengan menjelaskan kegunaan materi ini dalam kehidupan sehari-hari (2 menit)

3) Kegiatan Inti (\pm 65 Menit)

- a) Guru menjelaskan materi (\pm 10 menit)
- b) Guru menjelaskan dan memberikan contoh (10menit)
- c) Guru memberikan soal sesi 1 pada masing masing kelompok (\pm 10menit)
- d) Guru menerapkan Strategi inquiri yurisprudensial dalam membahas soal-soal sesi 1(\pm 25 menit).

1) Orientasi kasus/ Permasalahan Identifikasi Isu

Siswa dibimbing untuk menyelesaikan masalah yang diberikan dalam kelompok.

2) Penetapan Posisi/Pendapat

Siswa diminta mempresentasikan hasil diskusi kelompok

3) Menyelidiki cara berpendirian, pola argumentasi

Siswa lain diberi kesempatan untuk menilai dan mengemukakan argumen atau pendapatnya terhadap hasil presentasi dari kelompok lain

4) Memperbaiki dan mengkualifikasi posisi/pendapat

Guru membimbing siswa mengklasifikasikan pendapat yang benar dan menyatakan pendapatnya dan alasannya terhadap soal yang diberikan

5) Melakukan pengujian pemahaman siswa terhadap posisinya/pendapatnya

Perindividu siswa menyelesaikan soal-soal sesi 2 yang mirip dengan soal sebelumnya atau yang sedikit berbeda tapi masih dalam permasalahan yang sama.

- e) Guru memberikan 3 soal kuis berdasarkan materi yang baru di pelajari. (± 10 menit)
- 4) Kegiatan Akhir (± 5 Menit)
 - a) Guru mengumpulkan hasil kuis.
 - b) Guru membimbing siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
 - c) Guru meminta siswa untuk berlatih di rumah menyelesaikan soal-soal dan menutup pelajaran dengan berdoa.

2. Implementasi Tindakan

Pada setiap Pertemuan peneliti membahas materi satu kali pertemuan selama 2x40 menit. Guru menjelaskan prosedur strategi inquiri yurisdensial sebelum membagikan kelompok. Penetapan anggota kelompok sudah ditentukan sebelumnya. guru memotivasi siswa, guru menjelaskan Ringkasan materi yang memuat pokok bahasan aritmatika sosial kemudian guru memberikan soal-soal sesi satu yang menunjang pemahaman terhadap materi dan membahas soal-soal sesi satu dengan menerapkan strategi inquiri yurisdensial. Setelah Siswa berdiskusi mengerjakan soal-soal tersebut, siswa diminta mempersentasikan hasil diskusi kelompok setelah mempersentasikan siswa dari kelompok lain diminta untuk menyelidiki hasil persentasi tersebut dan memberikan argumen atau pendapat salah atau benar hasil diskusi yang dipersentasikan kelompok lain. Setelah itu guru membimbing siswa mengklasifikasikan mana pendapat yang benar dan memberikan alasan

untuk pendapat yang salah. Untuk menguji pemahaman siswa terhadap materi dengan cara guru memberikan soal-soal sesi dua per individu siswa kemudian siswa diberi kesempatan untuk mengerjakan soal-soal tersebut. Siswa diminta untuk mengumpulkan soal-soal sesi satu dan sesi dua yang telah dikerjakan kemudian guru membagikan soal quis untuk mengambil tes hasil belajar untuk data penelitian ini. Diakhir pertemuan guru meminta siswa mengumpulkan hasil quis dan sebelum menutup pelajaran guru dan siswa menyimpulkan materi kemudian siswa diminta memberikan komentar tentang strategi ingkuiri jurisprudensial dan guru meminta siswa untuk berlatih di rumah menyelesaikan soal-soal dan terakhir guru menutup pertemuan dengan salam.

3. Observasi (pengamatan)

Observasi dilakukan untuk mengamati aktifitas siswa dan guru melaksanakan RPP yang telah disiapkan oleh peneliti yang dilakukan dengan lembar observasi yang telah disiapkan. Hasil observasi yang telah diperoleh dikumpulkan kemudian dianalisa. Berdasarkan analisa dari implementasi tindakan maka dapat dilihat apakah hasil belajar siswa dapat meningkat setelah menggunakan Strategi ingkuiri jurisprudensial di kelas VII B MTs Diniyah Puteri Pekanbaru. Hasil analisa inilah yang akan menjadi acuan untuk melangkah ke tahap-tahap selanjutnya.

4. Refleksi

Refleksi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan peneliti untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan untuk mengkaji, mempertimbangkan dan mengetahui kekurangan-kekurangan yang terjadi dalam proses pembelajaran pada tindakan pertama, jika tindakan pertama terdapat kekurangan yang menyebabkan hasil belajar matematika siswa belum tuntas maka akan dilakukan perbaikan melalui melalui siklus-siklus berikutnya sehingga hasil belajar matematika tuntas.

D. Jenis dan Tehnik Pengumpulan Data

a. Jenis Data

Jenis data yang diperoleh adalah data kuantitatif dan data kualitatif³. Rincian sebagai berikut :

1. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengetahui diantaranya keadaan siswa, keadaan guru, sarana dan prasarana, sejarah sekolah dan data tentang sekolah MTs Diniyah Puteri Pekanbaru tahun ajaran 2009/2010.

2. Hasil observasi

Pengamatan atau observasi yang dilakukan meliputi observasi aktivitas diskusi kelompok, aktivitas siswa, dan aktivitas guru selama pembelajaran berlangsung.

³ Iqbal Hasan, *Analisis data penelitian dengan statistik*. (Jakarta: Bumi Aksara 2006).
h .20.

3. Hasil belajar

Hasil belajar matematika siswa dilakukan dengan melihat ketercapaian kompetensi pada materi Aritmatika Sosial secara individu dan klasikal terhadap siswa yang mengikuti pembelajaran Inkuiri Jurisprudensial. Dalam penelitian ini siswa dikatakan mencapai kriteria ketuntasan minimum jika 65 sesuai dengan ketuntasan belajar individu dan klasikal yang ditetapkan sekolah.

b. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperlukan pada penelitian ini adalah data tentang aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran dan hasil belajar matematika siswa (subjek penelitian) selama proses pembelajaran, serta kemampuan strategi inkuiri jurisprudensial.

Untuk data yang dikumpulkan dari:

1. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengetahui diantaranya keadaan siswa, keadaan guru, sarana dan prasarana, sejarah sekolah dan data tentang sekolah MTs Diniyah Puteri Pekanbaru tahun ajaran 2009/2010.

2. Teknik Non Tes (Observasi)

Penulis sebagai observer serta dibantu oleh Ibu Puji guru biologi dan Ibu Herlina guru kesenian. Untuk mengetahui apakah guru telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan

prosedur RPP yang peneliti buat maka teknik selanjutnya yang digunakan adalah lembar pengamatan untuk memperoleh data tentang aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran. Format lembar pengamatan ini berbentuk isian. Lembar pengamatan setiap kali pertemuan mengisi lembar pengamatan yang telah disediakan. pengamat hanya menandai dengan memberikan tanda () pada kolom iya jika dilakukan dan tidak jika tidak dilakukan. Pada lembar pengamatan yang disediakan disusun berdasarkan komponen strategi ingkuri jurisprudensial.

3. Tes hasil belajar

Tes hasil belajar diperoleh dari tes yang diadakan sebelum menggunakan strategi ingkuri jurisprudensial, dimana guru diarahkan mengajar dengan menggunakan konvensional, dan tes yang dilakukan setelah menggunakannya strategi ingkuri jurisprudensial oleh Ibu Nani sebagai guru Matematika.

Tes hasil belajar yang akan digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar dengan melakukan kuis pada setiap akhir pertemuan. yang terdiri dari tes yang diberikan berbentuk essay dengan jumlah 3 butir soal. Soal yang diberikan mencakup indikator yang ada pada RPP.

c. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Statistik Deskriptif. Analisis Data Diskriptif ini bertujuan mendiskripsikan data kegiatan guru dan siswa selama proses pembelajaran dan data ketuntasan hasil belajar siswa pada pokok bahasan aritmatika sosial

a. Analisis Data Aktifitas Guru dan Siswa

Analisis data tentang aktivitas guru dan siswa adalah hasil pengamatan selama proses pembelajaran dengan melihat kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan tindakan. Pengamatan dilakukan terhadap aktivitas yang dilakukan guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan mengisi lembar pengamatan yang telah disediakan dan lembar pengamatan diisi sesuai indikator yang telah ditetapkan. Pelaksanaan tindakan dikatakan sesuai jika semua aktivitas dalam pembelajaran berpandu pada Strategi inkuiri jurisprudensial.

b. Analisi Data Ketuntasan Hasil Belajar Matematika

Analisis data tentang ketuntasan belajar matematika pada pokok bahasan aritmatika sosial, dilakukan dengan melihat ketuntasan belajar siswa secara individu dan klasikal. Ketuntasan belajar secara individual yang ditetapkan sekolah adalah $\geq 60\%$ dan ketuntasan belajar secara klasikal 80%.

Dalam penelitian ini terget yang ingin dicapai adalah sama dengan target yang ditetapkan oleh sekolah.

- 1) ketuntasan Individu dengan rumus

$$S = \frac{R}{N} \times 100\%$$

S = Persentase Ketuntasan Individual

R = Skor yang diperoleh Item

N = Skor Maksimal sari tes tersebut⁴.

Siswa dikatakan tuntas jika telah mencapai nilai $\geq 60\%$

- 2) Ketuntasan Belajar Klasikal dengan rumus

$$PK = \frac{JT}{JS} \times 100\%$$

PK = Persentase ketuntasan Klasikal

JT = Jumlah Siswa yang Tuntas

JS = Jumlah Seluruh Siswa

Siswa dikatakan tuntas jika telah mencapai nilai $\geq 80\%$.

Tim Peneliti dan Tugasnya

Tim peneliti sebanyak tiga orang. Guru bidang study bertindak sebagai guru mengajar dan Penulis sebagai observer 1 dan dibantu oleh Ibu Puji guru biologi dan Ibu Herlina guru kesenian. Observer melakukan pengamatan dan mencatat hal-hal yang diperlukan yang terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung sesuai dengan lembar ovsevasi yang tellah disediakan.

⁴ Ngalm Purwanto, *Op Cit.* h 112

BAB IV

PENYAJIAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskriptif *Setting* Penelitian

1. Sejarah Berdirinya MTs Diniyah Puteri

Meningkatnya tuntutan kehidupan serta kompleksnya masalah akan diselesaikan merupakan suatu titik tolak mengapa sekolah dibutuhkan dalam masyarakat, begitu juga salah satu hal yang melatar belakangi berdirinya sebuah yayasan pendidikan. Berdasarkan wawancara dengan bapak Oloan Harahap M.Ag didapat informasi tentang sejarah berdirinya MTs Diniyah Puteri.

Keberadaan MTs Diniyah Puteri terletak di jalan K.H.Ahmad Dahlan Sukajadi Pekanbaru. Diawali berdirinya yayasan oleh Hj. Chadijah (Almh) dibantu oleh Hj. Asma Malin, H. Raden Oentoro Koesmarjo (Alm) dan H. Bakri Sulaiman (Alm) pada tahun 1965.

Keberadaan Yayasan Diniyah Pekanbaru bertujuan membantu usaha pemerintah dibidang social, pendidikan dan pengajaran dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa terutama dikalangan wanita-wanita muslimah, agar memiliki budi pekerti yang sesuai dengan konsep Al-Qur'an dan sunnah.

Adapun profil sekolah dapat dilihat dibawah ini, antara lain :

- a. Nama Sekolah : Madrasah Tsanawiyah Diniyah Puteri
- b. Nomor Statistik : 121214710004
- c. Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 100

- d. Kelurahan : Kampung Melayu
- e. Kecamatan : Sukajadi
- f. Kota : Pekanbaru
- g. Provinsi : Riau
- h. Kode Pos : 28124
- i. Telepon : 0761 36741
- j. Status Sekolah : Swasta
- k. Akreditasi : B
- l. Tahun Berdiri : 1965
- m. KBM : Pagi dan Siang
- n. Bangunan Sekolah: Milik Sendiri
- o. Lokasi Sekolah
 - 1) Jarak kepusat kecamatan : 1 km
 - 2) Jarak ke pusat kota : 1 km
 - 3) Terletak pada lintasan : kota

Kriteria visi, misi, dan tujuan MTs Diniyah Puteri adalah sebagai berikut:

a. Visi

Terwujudnya MTs Diniyah Puteri Pekanbaru sebagai lembaga pendidikan yang mampu membentuk wanita-wanita muslimah yang berkualitas dan berprestasi berlandaskan iman dan takwa.

b. Misi

- 1) Mengupayakan MTs Diniyah Puteri Pekanbaru sebagai lembaga pendidikan yang mudah dikenal dan diminati masyarakat.
- 2) Menciptakan suasana lingkungan pendidikan dan pengajaran dengan rasa kekeluargaan yang harmonis dan Islami.
- 3) Menumbuhkembangkan semangat kepada para peserta didik, guru, dan karyawan berkemauan kuat untuk terus maju.

c. Tujuan

- 1) Mempersiapkan peserta didik yang bertakwa kepada Allah SWT dan berakhlak mulia.
- 2) Mempersiapkan peserta didik agar menjadi manusia yang berkualitas dan berkpribadian luhur.
- 3) Mempersiapkan lulusan agar dapat melanjutkan dan bersaing di perguruan tinggi dan keberadaannya di masyarakat.

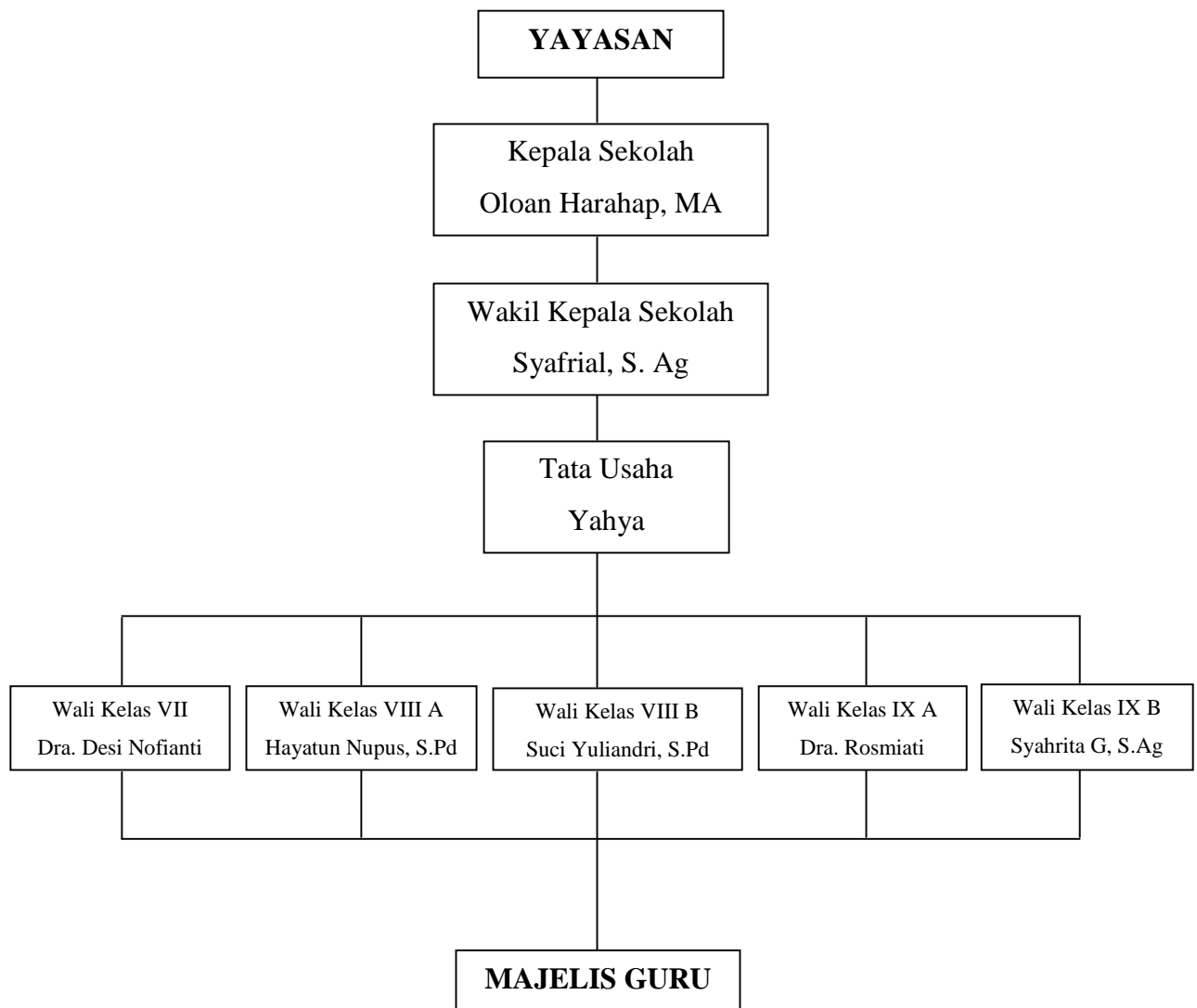
Beberapa nama yang pernah menjabat sebagai kepala sekolah MTs Diniyah Puteri beserta masa periodenya, antara lain :

- a. **Suri, BA** (1982 – 2000)
- b. **Yurnelis, S.Pd** (2000 – 2005)
- c. **Drs. Roslan Rosman** (2005 – 2006)
- d. **Sarbian, S. Ag** (2006 – 2009)
- e. **Oloan Harahap, MA** (2009 – sekarang)

Yang menjabat sebagai pimpinan Pondok Pesantren Diniyah Putri adalah **Miftah Ulya, MA** (2000 – sekarang).

2. Struktur Organisasi MTs Diniyah Puteri

Struktur organisasi MTs Diniyah Puteri Pekanbaru Tahun Ajaran 2009/2010 :



3. Kurikulum MTs Diniyah Puteri

Madrasah Tsanawiyah Diniyah Puteri Pekanbaru pada tingkat VII, VIII, dan IX menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

(KTSP). Adapun bidang studi yang diajarkan adalah sebagai berikut ;
 Matematika, Fisika, Biologi, Kimia, IPS, PKN, Bahasa Indonesia,
 Bahasa Inggris, Bahasa Arab Penjaskes, TIK, Muatan Lokal, Quran
 Hadits, Akidah Akhlak, Fikh, Nahwu /Shorof, Mahfudzot, dan Imlak.

4. Tenaga Pengajar

TABEL IV.1
 DATA NAMA GURU BIDANG STUDI DAN JABATANNYA

No.	Nama Guru	Mata Pelajaran	Jabatan
1	Oloan Harahap, MA	Fiqih	Kepala Sekolah
2	Safrial, S.Ag	Qur-an Hadist	wakil Kepala Sekolah
3	Miftah Uliah, S.Thl. MA	QH/Mahfudzot	GTY
4	Sarbiana, S.Ag	Akhlak/Mulok	GTT
5	Zul Effendi, S.Pd	TIK	GTT
6	Dra. Rosmiati	SKI	GTY
7	Drs. Widiarto, MA	Fiqih/Penjaskes	DPK
8	Susi Mustriallisa, S.Pd	PKN	GTT
9	Herlina	Kertakes	GTT
10	Taman Nilayta R, S.Pd.I	Bahasa Arab	GTT
11	Syahrita Guswani, S.Ag	QH/Fiqih	DPK
12	Amanah, S.Pd	Bahasa Indonesia	GTT
13	Dra. Desi Nofianti	IPS	DPK
14	Suci Yuliandri, S.Pd	Fisika	GTT
15	Nani Hartati, S.Pd	Matematika	GTT
16	Maulani Purwati, S.Pd	Bahasa Inggris	GTT
17	Nur Ainen	Bahasa Arab	GTT
18	Puji Astuti, S.Pd	Biologi	GTT
19	M. Zahir Zazuli	Bahasa Indonesia	DPK

5. Siswa

TABEL IV.2
JUMLAH SISWA MENURUT DATA STATISTIK
TAHUN PELAJARAN 2010/2011

KELAS	JUMLAH
VII A	25
VII B	25
VIII	42
IX A	25
IX B	28

6. Sarana dan Prasarana

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki MTs Diniyah Puteri adalah sebagai berikut :

- a. Asrama berlantai dua dengan kapasitas 150 orang
- b. 18 unit ruang belajar
- c. 1 unit ruang laboratorium fisika, biologi, dan kimia
- d. 1 unit ruang perpustakaan
- e. 1 unit ruang labor komputer
- f. 2 unit ruang kantor OSIS dan UKS
- g. 1 unit ruang sanggar pramuka dan PMR
- h. 1 unit ruang praktek menjahit
- i. 1 unit ruang koperasi pelajar
- j. 8 unit perumahan guru dan karyawan
- k. 1 unit mesjid (Ar-Raudhah)
- l. 2 unit kantin
- m. Fasilitas olahraga (volleyball, badminton, tenis meja)
- n. Fasilitas telepon, listrik, air bersih, dan MCK

o. Tempat parkir yang luas

Adapun fasilitas mobiler yang tersedia di MTs Diniyah Puteri adalah almari guru yang memadai, meja guru (18 buah), kursi guru (21 buah), meja siswi (139 buah), dan kursi siswi (139 buah).

B. Penyajian Hasil Penelitian

1. Pertemuan Sebelum Tindakan (04 November 2010)

Pertemuan pertama dilaksanakan tanggal 04 November 2010. Pada Pertemuan pertama ini masih dalam tahap pengenalan dan belum masuk materi Pelajaran. Pertemuan kedua dilaksanakan 05 November 2010, pada pertemuan ini kegiatan pembelajaran dilaksanakan berdasarkan rencana pembelajaran yang dibuat oleh guru. Kegiatan pembelajaran diawali dengan mengabsen siswa..Kemudian pada kegiatan inti guru menjelaskan tentang harga beli, harga jual, untung rugi, dan persen. Kemudian memberikan soal latihan dan kuis di akhir pertemuan.

TABEL IV.3
DATA NILAI HASIL BELAJAR SISWA SEBELUM
MENGGUNAKAN STRATEGI PEMBELAJARAN *INKUIRI*
JURISPRUDENSIAL

No	Nomor Siswa	Nilai Siswa	% Ketercapaian	Ketuntasan	Rata-Rata
1	Siswa-1	55	55%	TT	57.27
2	Siswa-2	50	50%	TT	
3	Siswa-3	60	60%	T	
4	Siswa-4	65	65%	T	
5	Siswa-5	45	45%	TT	
6	Siswa-6	60	60%	T	
7	Siswa-7	50	50%	TT	
8	Siswa-8	55	55%	TT	
9	Siswa-9	65	65%	T	
10	Siswa-10	55	55%	TT	
11	Siswa-11	60	60%	T	
12	Siswa-12	75	75%	T	
13	Siswa-13	70	70%	T	
14	Siswa-14	50	50%	TT	
15	Siswa-15	65	65%	T	
16	Siswa-16	50	50%	TT	
17	Siswa-17	60	60%	T	
18	Siswa-18	50	50%	TT	
19	Siswa-19	70	70%	T	
20	Siswa-20	55	55%	TT	
21	Siswa-21	45	45%	TT	
22	Siswa-22	50	50 %	TT	

Dari Tabel IV.3 di atas sebelum menggunakan strategi inkuiri jurisprudensial hasil belajar matematika kelas VII dari analisis secara individual terdapat 10 siswa yang mencapai ketuntasan belajar dan 12

siswa yang tidak tuntas, Sedangkan ketuntasan secara klasikalnya adalah

$$\frac{10}{22} \times 100\% = 45,45\% , \text{ Karena Standar Ketuntasan } 80\% \text{ maka sebelum}$$

menggunakan strategi inkuiri jurisprudensial kelas VII MTs Diniyah puteri Pekanbaru belum mencapai ketuntasan secara klasikal.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi inkuiri jurisprudensial pada penelitian ini melalui beberapa tahap yakni tahap persiapan, tahap penyajian di kelas dan tahap evaluasi:

a. Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti menyiapkan instrumen penelitian yang terdiri dari rencana pembelajaran yang disusun sebanyak 3 kali, soal latihan, soal kuis, alternatif jawaban kuis, lembar observasi guru dan lembar observasi siswa.

b. Tahap Penyajian di Kelas

Pelaksanaan pembelajaran dengan strategi Inkuiri Jurisprudensial dilaksanakan sebanyak 3 siklus, setiap siklus dilaksanakan satu kali pertemuan.

Siklus 1 (6 November 2010)

1) Perencanaan

Perencanaan ini sesuai dengan RPP-1

2) Implementasi

Siklus 1 dilaksanakan pada pertemuan ketiga tanggal November 2010. Pada pertemuan ini, kegiatan pembelajaran membahas tentang

bagaimana cara menyelesaikan tentang persen, persentase untung dan rugi yang berpedoman pada RPP-1.

a. Kegiatan awal (10 menit)

- 1) Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan strategi Inkuiri Jurisprudensial, kegiatan yang harus dilakukan siswa selama proses pembelajaran.
- 2) Guru menyampaikan kompetensi yang harus dicapai siswa dan mengimpormasikan strategi yang akan digunakan.
- 3) Guru memotivasi siswa dengan menjelaskan kegunaan materi ini dalam kehidupan sehari-hari.

b. Kegiatan Inti (65 menit)

- 1) Guru menjelaskan pengertian persen.
- 2) Guru menjelaskan dan memberikan contoh tentang untung dan rugi.
- 3) Guru memberikan soal pada masing-masing kelompok.
- 4) Siswa dibimbing untuk mengklasifikasikan masalah yang diberikan
- 5) Siswa diminta untuk mempersentasekan hasil diskusinya
- 6) Siswa lain diberikan kesempatan untuk menilai dan mengemukakan argumen atau pendapat terhadap hasil persentase temannya
- 7) Siswa menyatakan pendapatnya dan alasannya terhadap soal yang diberikan
- 8) Siswa penyelesaian soal-soal yang mirip dengan soal sebelumnya atau yang sedikit berbeda tapi masih dalam permasalahan yang sama.
- 9) Guru memberikan 3 soal kuis

c. Penutup (5 menit)

- 1) Guru mengumpulkan hasil kuis.
- 2) Guru merangkum materi hari itu.
- 3) Guru menutup pelajaran dengan salam.

Berikut ini data hasil belajar siswa pada siklus 1 dengan menggunakan strategi pembelajaran Inkuiri Jurisprudensial

TABEL IV.4
DATA HASIL BELAJAR SISWA PADA SIKLUS 1

No	Nomor Siswa	Nilai Siswa	% Ketercapaian	Ketuntasan	Rata-Rata
1	Siswa-1	60	60%	T	59,77
2	Siswa-2	55	55%	TT	
3	Siswa-3	60	60%	T	
4	Siswa-4	65	65%	T	
5	Siswa-5	50	50%	TT	
6	Siswa-6	65	65%	T	
7	Siswa-7	50	50%	TT	
8	Siswa-8	55	55%	TT	
9	Siswa-9	70	70%	T	
10	Siswa-10	50	50%	TT	
11	Siswa-11	70	70%	T	
12	Siswa-12	75	75%	T	
13	Siswa-13	70	70%	T	
14	Siswa-14	50	50%	TT	
15	Siswa-15	65	65%	T	
16	Siswa-16	50	50%	TT	
17	Siswa-17	65	65%	T	
18	Siswa-18	50	50%	TT	
19	Siswa-19	70	70%	T	
20	Siswa-20	55	55%	TT	
21	Siswa-21	55	55%	TT	
22	Siawa-22	60	60 %	T	

Berikut ini analisis data hasil belajar siswa sebelum tindakan dan setelah tindakan pada siklus 1 dengan menggunakan strategi pembelajaran Inkuiri Jurisprudensial

TABEL IV.5
ANALISIS DATA UNTUK SIKLUS 1

No	Sebelum Tindakan	Setelah Tindakan	Keterangan
1	55	60	Meningkat
2	50	55	Meningkat
3	60	60	Tetap
4	65	65	Tetap
5	45	50	Meningkat
6	60	65	Meningkat
7	50	50	Tetap
8	55	55	Tetap
9	65	70	Meningkat
10	55	50	Meningkat
11	60	70	Meningkat
12	75	75	Tetap
13	70	70	Tetap
14	50	50	Tetap
15	65	65	Tetap
16	50	50	Tetap
17	60	65	Meningkat
18	50	50	Tetap
19	70	70	Tetap
20	55	55	Tetap
21	45	55	Meningkat
22	50	60	Meningkat
57,27		59,77	Meningkat

3) Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Adapun rekap hasil observasi guru dan siswa dapat dilihat pada tabel IV.6 dan IV.7

TABEL IV.6
HASIL OBSERVASI GURU PADA SIKLUS 1

No	Kegiatan yang dilakukan	Dilakukan	Tidak dilakukan
1	Guru menyampaikan salam pembuka	√	
2	Guru mengabsen siswa	√	
3	Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan strategi Inkuiri Jurisprudensial	√	
4	Guru memberikan semangat dan motivasi kepada siswa dengan menjelaskan kegunaan materi ini dalam kehidupan sehari-hari	√	
5	Guru menjelaskan materi pelajaran	√	
6	Guru memberikan soal pada masing-masing kelompok	√	
7	Guru membimbing siswa untuk mengklasifikasikan masalah yang diberikan		√
8	Guru meminta siswa untuk mempersentasekan hasil diskusinya.		√
9	Guru memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk menilai dan mengemukakan argumen atau pendapat terhadap hasil persentase temannya		√
10	Guru meminta siswa untuk menyelesaikan soal-soal yang mirip dengan soal sebelumnya atau yang sedikit berbeda tapi masih dalam permasalahan yang sama		√
11	Guru memberikan soal kuis pada masing-masing siswa sebagai evaluasi I.	√	
	Total	7	4

Berdasarkan hasil observasi guru pada tabel IV.4 11 langkah yang diamati hanya 7 yang dilaksanakan oleh guru yaitu :

1. Guru menyampaikan salam pembuka
2. Guru mengabsen siswa
3. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan strategi Inkuiri Jurisprudensial.
4. Guru memberikan semangat dan motivasi kepada siswa dengan menjelaskan kegunaan materi ini dalam kehidupan sehari-hari.
5. Guru menjelaskan materi pelajaran.
6. Guru memberikan soal pada masing-masing kelompok
7. Guru memberikan soal kuis pada masing-masing individu sebagai evaluasi I.

Sedangkan 4 dari 11 langkah tersebut belum terlaksana yaitu :

1. Guru membimbing siswa untuk mengklasifikasikan masalah yang diberikan.
2. Guru meminta siswa untuk mempersentasekan hasil diskusinya.
3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk menilai dan mengemukakan argumen atau pendapat terhadap hasil persentase temannya.
4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk menilai dan mengemukakan argumen atau pendapat terhadap hasil persentase temannya.

TABEL IV.7
HASIL OBSERVASI SISWA PADA SIKLUS 1

No	Kegiatan yang dilakukan	Dilakukan	Tidak dilakukan
1	Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang langkah-langkah strategi Inkuiri Jurisprudensial	√	
2	Siswa memperhatikan penjelasan guru secara singkat tentang materi yang dibahas	√	
3	Siswa mengerjakan soal latihan	√	
4	Siswa berdiskusi dengan kelompoknya untuk membahas soal-soal latihan yang diberikan guru		√
5	Siswa mengklasifikasi masalah yang diberikan		√
6	Siswa mempresentasikan hasil diskusinya		√
7	Siswa lain memberikan argumen atau pendapat terhadap hasil persentase temannya		√
8	Siswa menyelesaikan soal-soal yang mirip dengan soal sebelumnya atau dengan yang sedikit berbeda tapi masih dalam permasalahan yang sama		√
Total		3	5

Berdasarkan hasil observasi siswa pada tabel IV.7 dari 8 kategori hanya 3 yang terlaksana yaitu :

1. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang langkah-langkah strategi Inkuiri Jurisprudensial .Siswa mengumpulkan kartu indeks tersebut.
2. Siswa memperhatikan penjelasan guru secara singkat tentang materi yang dibahas.
3. Siswa mengerjakan soal latihan.

Sedangkan 5 dari 8 kategori tersebut belum terlaksana yaitu :

1. Siswa berdiskusi dengan kelompoknya untuk membahas soal-soal latihan yang diberikan guru.
2. Siswa mengklasifikasi masalah yang diberikan.
3. Siswa mempresentasikan hasil diskusinya.
4. Siswa lain memberikan argumen atau pendapat terhadap hasil persentase temannya.
5. Siswa menyelesaikan soal-soal yang mirip dengan soal sebelumnya atau dengan yang sedikit berbeda tapi masih dalam permasalahan yang sama.

4) Refleksi

Pada siklus 1 ini hasil belajar siswa mengalami peningkatan, dari 10 orang menjadi 12 orang yang tuntas secara individual. Sedangkan secara

klasikal ketuntasannya $\frac{12}{22} \times 100\% = 54.54\%$. Peningkatan ketuntasan hasil

belajar siswa pada siklus 1 adalah $\frac{2}{22} \times 100\% = 9.09\%$, hasil belajar

siswa juga meningkat yakni dari 57.27 menjadi 59.77 peningkatan hasil

belajar ini adalah $\frac{2.5}{22} \times 100\% = 11.36\%$ peningkatan ini belum maksimal

Karena standar ketuntasan secara klasikal belum tercapai. Tidak maksimalnya peningkatan hasil belajar siswa pada siklus 1 ini disebabkan oleh:

1. Guru kurang menguasai rencana pembelajaran yang telah dibuat sehingga banyak kegiatan pembelajaran yang tidak dilakukan oleh guru.
2. Guru tidak membimbing siswa untuk berdiskusi.
3. Diskusi kelompok tidak berjalan disebabkan siswa tidak mengerti terhadap materi yang telah dijelaskan.

Peningkatan hasil belajar yang belum maksimal pada siklus 1 ini akan diperbaiki pada siklus ke 2 dengan memberikan solusi yang sesuai dengan RPP yang telah dibuat pada siklus 2.

Siklus 2 (12 November 2010)

1) Perencanaan

Perencanaan ini sesuai dengan RPP-2.

2) Implementasi

Siklus 2 dilaksanakan pada pertemuan ketiga tanggal 12 November 2010. Pada pertemuan ini, kegiatan pembelajaran membahas tentang harga beli dan harga jual yang berpedoman pada RPP-2.

a. Kegiatan awal (10 menit)

- 1) Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan strategi Inkuiri Jurisprudensial, kegiatan yang harus dilakukan siswa selama proses pembelajaran.
- 2) Guru menyampaikan kompetensi yang harus dicapai siswa dan mengimpormasikan strategi yang akan digunakan.
- 3) Guru memotivasi siswa dengan menjelaskan kegunaan materi ini dalam kehidupan sehari-hari.

b. Kegiatan Inti (65 menit)

- 1) Guru menjelaskan harga beli dan harga jual.
- 2) Guru memberikan contoh tentang harga beli dan harga jual.
- 3) Guru memberikan soal pada masing-masing kelompok.
- 4) Siswa dibimbing untuk mengklasifikasikan masalah yang diberikan
- 5) Siswa diminta untuk mempersentasikan hasil diskusinya
- 6) Siswa lain diberikan kesempatan untuk menilai dan mengemukakan argumen atau pendapat terhadap hasil persentase temannya
- 7) Siswa menyatakan penedapatnya dan alasannya terhadap soal yang diberikan
- 8) Siswa penyelesaian soal-soal yang mirip dengan soal sebelumnya atau yang sedikit berbeda tapi masih dalam permasalahan yang sama.
- 10) Guru memberikan 3 soal kuis

c. Penutup (5 menit)

- 1) Guru mengumpulkan hasil kuis siswa.
- 2) Guru mengumpulkan hasil diskusi dan kemudian merangkum materi hari itu.

Berikut ini data hasil belajar siswa pada siklus 2 dengan menggunakan strategi pembelajaran Inkuiri Jurisprudensial

TABEL IV.8
DATA HASIL BELAJAR SISWA PADA SIKLUS 2

No	Nomor Siswa	Nilai Siswa	% Ketercapaian	Ketuntasan	Rata-Rata
1	Siswa-1	65	65%	T	63,40
2	Siswa-2	60	60%	T	
3	Siswa-3	65	65%	T	
4	Siswa-4	70	70%	T	
5	Siswa-5	50	50%	TT	
6	Siswa-6	65	65%	T	
7	Siswa-7	50	50%	TT	
8	Siswa-8	55	55%	TT	
9	Siswa-9	65	65%	T	
10	Siswa-10	55	55%	TT	
11	Siswa-11	70	70%	T	
12	Siswa-12	80	80%	T	
13	Siswa-13	75	75%	T	
14	Siswa-14	70	70%	T	
15	Siswa-15	70	70%	T	
16	Siswa-16	55	55%	TT	
17	Siswa-17	65	65%	T	
18	Siswa-18	50	50%	TT	
19	Siswa-19	70	70%	T	
20	Siswa-20	70	70%	T	
21	Siswa-21	60	60%	T	
22	Siswa-22	60	60 %	T	

Berikut ini analisis data hasil belajar siswa sebelum tindakan dan setelah tindakan pada siklus 2 dengan menggunakan strategi pembelajaran Inkuiri Jurisprudensial

TABEL IV.9
ANALISIS DATA UNTUK SIKLUS 2

No	Sebelum Tindakan	Setelah Tindakan	Keterangan
1	55	65	Meningkat
2	50	60	Meningkat
3	60	65	Meningkat
4	65	70	Meningkat
5	45	50	Meningkat
6	60	65	Meningkat
7	50	50	Tetap
8	55	55	Tetap
9	65	65	Tetap
10	55	55	Tetap
11	60	70	Meningkat
12	75	80	Meningkat
13	70	75	Meningkat
14	50	70	Meningkat
15	65	70	Meningkat
16	50	55	Meningkat
17	60	65	Meningkat
18	50	50	Tetap
19	70	70	Tetap
20	55	70	Meningkat
21	45	60	Meningkat
22	60	60	Meningkat
Rata-rata	57,27	63,40	Meningkat

3) Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Adapun rekap hasil observasi guru dan siswa dapat dilihat pada Tabel IV.10 dan IV.11

TABEL IV.10
HASIL OBSERVASI GURU PADA SIKLUS 2

No	Kegiatan yang dilakukan	Dilakukan	Tidak dilakukan
1	Guru menyampaikan salam pembuka	√	
2	Guru mengabsen siswa	√	
3	Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan strategi Inkuiri Jurisprudensial	√	
4	Guru memberikan semangat dan motivasi kepada siswa dengan menjelaskan kegunaan materi ini dalam kehidupan sehari-hari	√	
5	Guru menjelaskan materi pelajaran	√	
6	Guru memberikan soal pada masing-masing kelompok	√	
7	Guru membimbing siswa untuk mengklasifikasikan masalah yang diberikan	√	
8	Guru meminta siswa untuk mempersentasekan hasil diskusinya	√	
9	Guru memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk menilai dan mengemukakan argumen atau pendapat terhadap hasil persentase temannya		√
10	Guru meminta siswa untuk menyelesaikan soal-soal yang mirip dengan soal sebelumnya atau yang sedikit berbeda tapi masih dalam permasalahan yang sama		√
11	Guru memberikan soal kuis pada masing-masing individu sebagai evaluasi II	√	
	Total	9	2

Berdasarkan hasil observasi guru pada Tabel IV.10 dari 11 langkah yang diamati hanya 9 yang dilaksanakan oleh guru yaitu :

1. Guru menyampaikan salam pembuka.
2. Guru mengabsen siswa.
3. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan strategi Inkuiri Jurisprudensial.
4. Guru memberikan semangat dan motivasi kepada siswa dengan menjelaskan kegunaan materi ini dalam kehidupan sehari-hari.
5. Guru menjelaskan materi pelajaran.
6. Guru memberikan soal pada masing-masing kelompok.
7. Guru membimbing siswa untuk mengklasifikasikan masalah yang diberikan.
8. Guru meminta siswa untuk mempersentasekan hasil diskusinya.
9. Guru memberikan soal kuis pada masing-masing individu sebagai evaluasi II.

Sedangkan 3 dari 11 langkah tersebut belum terlaksana yaitu :

1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk menilai dan mengemukakan argumen atau pendapat terhadap hasil persentase temannya.
2. Guru meminta siswa untuk menyelesaikan soal-soal yang mirip dengan soal sebelumnya atau yang sedikit berbeda tapi masih dalam permasalahan yang sama.

TABEL IV.11
HASIL OBSERVASI SISWA PADA SIKLUS 2

No	Kegiatan yang dilakukan	Dilakukan	Tidak dilakukan
1	Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang langkah-langkah strategi Inkuiri Jurisprudensial .	√	
2	Siswa memperhatikan penjelasan guru secara singkat tentang materi yang dibahas.	√	
3	Siswa mengerjakan soal latihan	√	
4	Siswa berdiskusi dengan kelompoknya untuk membahas soal-soal latihan yang diberikan guru	√	
5	Siswa mengklasifikasi masalah yang diberikan	√	
6	Siswa mempersentasikan hasil diskusinya		√
7	Siswa lain memberikan argumen atau pendapat terhadap hasil persentase temannya		√
8	Siswa menyelesaikan soal-soal yang mirip dengan soal sebelumnya atau dengan yang sedikit berbeda tapi masih dalam permasalahan yang sama		√
	Total	5	3

Berdasarkan hasil observasi siswa pada tabel IV.11 dari 8 kategori hanya 5 yang terlaksana yaitu:

1. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang langkah-langkah strategi Inkuiri Jurisprudensial .
2. Siswa memperhatikan penjelasan guru secara singkat tentang materi yang dibahas.
3. Siswa mengerjakan soal latihan.

4. Siswa berdiskusi dengan kelompoknya untuk membahas soal-soal latihan yang diberikan guru.
5. Siswa mengklasifikasi masalah yang diberikan.

Sedangkan 3 dari 8 kategori tersebut belum terlaksana yaitu :

1. Siswa mempresentasikan hasil diskusinya.
 2. Siswa lain memberikan argumen atau pendapat terhadap hasil presentase temannya.
 3. Siswa menyelesaikan soal-soal yang mirip dengan soal sebelumnya atau dengan yang sedikit berbeda tapi masih dalam permasalahan yang sama
- 4) Refleksi

Pada siklus 2 hasil belajar siswa mengalami peningkatan, dari 10 Orang menjadi 16 orang yang tuntas secara individual. Sedangkan secara klasikal ketuntasannya $\frac{16}{22} \times 100\% = 72.72\%$. Peningkatan hasil belajar ini masih belum maksimal, hal ini disebabkan oleh guru tidak memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk memberikan argumen terhadap presentase temannya dan tidak meminta siswa untuk mengerjakan soal yang mirip dengan soal sebelumnya. Hal itu terlihat adanya sebagian siswa yang bermain dan ketika diskusi juga demikian adanya. Maka solusi yang ditawarkan pada siklus 3 adalah guru memperhatikan langkah-langkah yang telah dibuat di dalam RPP serta guru lebih mempersiapkan materi dan memudahkan siswa dalam memahami.

Siklus 3 (13 November 2010)

1) Perencanaan

Perencanaan ini sesuai dengan RPP-3.

2) Implementasi

Siklus 2 dilaksanakan pada pertemuan ketiga tanggal 13 November 2010. Pada pertemuan ini, kegiatan pembelajaran membahas tentang rabat dan netto yang berpedoman pada RPP-3.

a. Kegiatan awal (10 menit)

- 1) Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan strategi Inkuiri Jurisprudensial, kegiatan yang harus dilakukan siswa selama proses pembelajaran.
- 2) Guru menyampaikan kompetensi yang harus dicapai siswa dan mengimpormasikan strategi yang akan digunakan.
- 3) Guru memotivasi siswa dengan menjelaskan kegunaan materi ini dalam kehidupan sehari-hari.

b. Kegiatan Inti (65 menit)

- 1) Guru menjelaskan cara mencari rabat.
- 2) Guru menjelaskan cara mencari netto.
- 3) Guru memberikan soal pada masing-masing kelompok.
- 4) Siswa dibimbing untuk mengklasifikasikan masalah yang diberikan.
- 5) Siswa diminta untuk mempersentasekan hasil diskusinya.

- 6) Siswa lain diberikan kesempatan untuk menilai dan mengemukakan argumen atau pendapat terhadap hasil persentase temannya.
- 7) Siswa menyatakan peneapatnya dan alasannya terhadap soal yang diberikan.
- 8) Siswa penyelesaian soal-soal yang mirip dengan soal sebelumnya atau yang sedikit berbeda tapi masih dalam permasalahan yang sama.
- 9) Guru memberikan 3 soal kuis.

c. Penutup (5 menit)

- 1) Guru mengumpulkan hasil kuis siswa.
- 2) Guru merangkum materi hari itu.
- 3) Guru menutup pelajaran dengan salam.

Berikut ini data hasil belajar siswa pada siklus 3 dengan menggunakan strategi pembelajaran Inkuiri Jurisprudensial

TABEL IV.12
DATA HASIL BELAJAR SISWA PADA SIKLUS 3

No	Nomor Siswa	Nilai Siswa	% Ketercapaian	Ketuntasan	Rata-Rata
1	Siswa-1	70	70%	T	67,04
2	Siswa-2	65	65%	T	
3	Siswa-3	70	70%	T	
4	Siswa-4	70	70%	T	
5	Siswa-5	55	55%	TT	
6	Siswa-6	65	65%	T	
7	Siswa-7	50	50%	TT	
8	Siswa-8	60	60%	T	
9	Siswa-9	65	65%	T	
10	Siswa-10	65	65%	T	
11	Siswa-11	70	70%	T	
12	Siswa-12	80	80%	T	
13	Siswa-13	75	75%	T	
14	Siswa-14	70	70%	T	
15	Siswa-15	80	80%	T	
16	Siswa-16	60	60%	T	
17	Siswa-17	70	70%	T	
18	Siswa-18	50	50%	TT	
19	Siswa-19	80	80%	T	
20	Siswa-20	75	75%	T	
21	Siswa-21	65	65%	T	
22	Siswa-22	65	65 %	T	

Berikut ini analisis data hasil belajar siswa sebelum tindakan dan setelah tindakan pada siklus 2 dengan menggunakan strategi pembelajaran Inkuiri Jurisprudensial

TABEL IV.13
ANALISIS DATA UNTUK SIKLUS 3

No	Sebelum Tindakan	Setelah Tindakan	Keterangan
1	55	70	Meningkat
2	50	65	Meningkat
3	60	70	Meningkat
4	65	70	Meningkat
5	45	55	Meningkat
6	60	65	Meningkat
7	50	50	Tetap
8	55	60	Meningkat
9	65	65	Tetap
10	55	65	Meningkat
11	60	70	Meningkat
12	75	80	Meningkat
13	70	75	Meningkat
14	50	70	Meningkat
15	65	80	Meningkat
16	50	60	Meningkat
17	60	70	Meningkat
18	50	50	Tetap
19	70	80	Meningkat
20	55	75	Meningkat
21	45	65	Meningkat
22	60	65	Meningkat
Rata-rata	63.40	67,04	Meningkat

3) Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Adapun rekap hasil observasi guru dan siswa dapat dilihat pada tabel IV.15 dan IV.16

TABEL IV.14
HASIL OBSERVASI GURU PADA SIKLUS 3

No	Kegiatan yang dilakukan	Dilakukan	Tidak dilakukan
1	Guru menyampaikan salam pembuka	√	
2	Guru mengabsen siswa	√	
3	Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan strategi Inkuiri Jurisprudensial	√	
4	Guru memberikan semangat dan motivasi kepada siswa dengan menjelaskan kegunaan materi ini dalam kehidupan sehari-hari.	√	
5	Guru menjelaskan materi pelajaran	√	
6	Guru memberikan soal pada masing-masing kelompok	√	
7	Guru membimbing siswa untuk mengklasifikasikan masalah yang diberikan	√	
8	Guru meminta siswa untuk mempersentasekan hasil diskusinya.	√	
9	Guru memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk menilai dan mengemukakan argumen atau pendapat terhadap hasil persentase temannya	√	
10	Guru meminta siswa untuk menyelesaikan soal-soal yang mirip dengan soal sebelumnya atau yang sedikit berbeda tapi masih dalam permasalahan yang sama	√	
11	Guru memberikan soal kuis pada masing-masing individu sebagai evaluasi III.	√	
	Total	11	0

Berdasarkan hasil observasi guru pada tabel IV.14 langkah-langkah yang dilaksanakan oleh guru yaitu:

1. Guru menyampaikan salam pembuka.
2. Guru mengabsen siswa.

3. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan strategi Inkuiri Jurisprudensial.
4. Guru memberikan semangat dan motivasi kepada siswa dengan menjelaskan kegunaan materi ini dalam kehidupan sehari-hari.
5. Guru menjelaskan materi pelajaran.
6. Guru memberikan soal pada masing-masing kelompok.
7. Guru membimbing siswa untuk mengklasifikasikan masalah yang diberikan.
8. Guru meminta siswa untuk mempersentasikan hasil diskusinya.
9. Guru memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk menilai dan mengemukakan argumen atau pendapat terhadap hasil persentase temannya.
10. Guru meminta siswa untuk menyelesaikan soal-soal yang mirip dengan soal sebelumnya atau yang sedikit berbeda tapi masih dalam permasalahan yang sama.
11. Guru memberikan soal kuis pada masing-masing individu sebagai evaluasi III.

TABEL IV.15
HASIL OBSERVASI SISWA PADA SIKLUS 3

No	Kegiatan yang dilakukan	Dilakukan	Tidak dilakukan
1	Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang langkah-langkah strategi Inkuiri Jurisprudensial	√	
2	Siswa memperhatikan penjelasan guru secara singkat tentang materi yang dibahas.	√	
3	Siswa mengerjakan soal latihan	√	
4	Siswa berdiskusi dengan kelompoknya untuk membahas soal-soal latihan yang diberikan guru	√	
5	Siswa mengklasifikasi masalah yang diberikan	√	
6	Siswa mempresentasikan hasil diskusinya	√	
7	Siswa lain memberikan argumen atau pendapat terhadap hasil persentase temannya	√	
8	Siswa menyelesaikan soal-soal yang mirip dengan soal sebelumnya atau dengan yang sedikit berbeda tapi masih dalam permasalahan yang sama	√	
Total		8	0

Berdasarkan hasil observasi siswa pada tabel IV.15 semua kategori sudah terlaksana yaitu :

1. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang langkah-langkah strategi Inkuiri Jurisprudensial
2. Siswa memperhatikan penjelasan guru secara singkat tentang materi yang dibahas.
3. Siswa mengerjakan soal latihan.
4. Siswa berdiskusi dengan kelompoknya untuk membahas soal-soal latihan yang diberikan guru.
5. Siswa mengklasifikasi masalah yang diberikan.
6. Siswa mempresentasikan hasil diskusinya.

7. Siswa lain memberikan arrgumen atau pendapat terhadaap hasil persentase temannya.
8. Siswa menyelesaikan soal-soal yang mirip dengan soal sebelumnya atau dengan yang sedikit berbeda tapi masih dalam permasalahan yang sama.

5) Refleksi

Pada siklus 3 hasil belajar siswa mengalami peningkatan, dari 16 orang menjadi 19 orang yang tuntas secara individual. Sedangkan secara klasikal ketuntasanya $\frac{19}{22} \times 100\% = 86.36\%$. Peningkatan hasil belajar ini sudah maksimal, karena target dari penelitian ini telah tercapai sehingga penelitian ini berhenti pada siklus ketiga.

C Pembahasan

a. Pembahasan Siklus I

Berdasarkan hasil tes pada siklus 1, nilai rata-rata hasil belajar yang dicapai siswa adalah 59.77, untuk nilai rata-rata hasil belajar yang belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan. Hal ini terjadi karena disebabkan beberapa faktor diantaranya adalah sebagai berikut.

- 1 Guru kurang menguasai rencana pembelajaran yang telah dibuat sehingga banyak kegiatan pembelajaran yang tidak dilakukan oleh guru.
- 2 Guru tidak membimbing siswa untuk berdiskusi.

- 3 Diskusi kelompok tidak berjalan disebabkan siswa tidak mengerti terhadap materi yang telah dijelaskan.

Uraian di atas menyatakan bahwa pada siklus 1 indikator keberhasilan belum tercapai. Oleh karena itu perlu adanya suatu tindakan pada siklus 2 agar hasil belajar siswa dapat ditingkatkan dan mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan.

b Pembahasan Siklus II

Berdasarkan hasil tes pada siklus II, nilai rata-rata hasil belajar yang dicapai siswa adalah 63.40, untuk nilai rata-rata hasil belajar yang dicapai sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan. Tetapi secara klasikal belum tercapai. Hal itu terlihat adanya sebagian siswa yang bermain ketika diskusi. Oleh karena itu perlu adanya suatu tindakan pada siklus III agar hasil belajar siswa dapat ditingkatkan dan ditingkatkan dan mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan.

c Pembahasan Siklus III

Berdasarkan hasil tes pada siklus III, nilai rata-rata hasil belajar yang dicapai siswa adalah 67.04 dan secara klasikalnya 86.36%. hasil belajar tersebut sudah mencapai indikator yang ditetapkan. Sehingga penelitian ini berhenti pada siklus ketiga.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi inkuiri jurisprudensial yang digunakan dalam tindakan pembelajaran ini dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Diniyah Puteri Pekanbaru pada pokok bahasan Aritmatika sosial. Nilai hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang sangat signifikan yaitu pada siklus 1 diperoleh mean 59.76, siklus 2 diperoleh mean 63.57, dan siklus 3 diperoleh mean 67.14. Dari perbedaan mean yang didapat peneliti menyimpulkan penerapan strategi inkuiri jurisprudensial dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Diniyah Puteri Pekanbaru. Walaupun penerapan strategi Inkuiri Jurisprudensial dapat meningkatkan hasil belajar matematika, akan tetapi terdapat kekurangan-kekurangan selama proses pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan saran yang berhubungan dengan kekurangan-kekurangan yang terdapat pada pelaksanaan penerapan strategi Inkuiri Jurisprudensial yakni sebagai berikut:

1. Guru matematika diharapkan agar memperhatikan langkah-langkah penerapan strategi inkuiri jurisprudensial dalam aplikasinya

2. Guru agar membuat suasana pembelajaran tidak kaku sehingga siswa dapat belajar dengan maksimal sesuai dengan kemampuan alami yang dimilikinya
3. Guru sebaiknya membangkitkan pemikiran-pemikiran siswa yang berkaitan dengan materi pembelajaran.
4. Sebelum pembelajaran dimulai siswa hendaknya memikirkan kembali pengalaman-pengalaman yang berkaitan dengan materi pembelajaran sehingga memudahkan siswa untuk lebih memahami proses pembelajaran serta dapat meningkatkan hasil belajar.
5. Strategi inkuiri jurisprudensial ini hanya cocok digunakan untuk materi Aritmatika sosial dan diterapkan ditingkat SMP dan MTs sehingga guru dapat menerapkan strategi ini dengan semaksimal mungkin.

DAFTAR PUSTAKA

- Sabri Ahmad. 2007. *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching*. Ciputat: Quantum teaching.
- Anas Sudijono. 2007. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arifin Muzayyin. 2003. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fuad Ihsan. 2004. *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hartono. 2006. *Statistik Untuk Penelitian*. Jakarta : LSFK2P.
- Ismail dkk. 1998. *Kapita Selekta Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Indrawan, WS. 2005. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jombang: Lintas Media.
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Melvin, L Siberman. 2004 *Aktive Learnng*. Bandung: Nusa Media dan Nuansa.
- Made Wena. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer. Suatu tinjauan kontekstual Operasional*, Aksara Jakarta: Bumi Aksara
- Moh. Uzer Usman. 2005. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Rosdakarya.
- Muhibbin Syah. 2000. *Psikologi Pendidikan dan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto. 2006. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2005. *Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: Rosdakarya.
- Nana Sudjana. 2000. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru
- _____. 1989. *Penilaian Hasil Proses Belajar-Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Peter Salim dan Yeni Salim. *Kamus Bahasa Indoensia Kontemporer*. Jakarta: Mode English Press.

- Pasaribu, dkk. 1983. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Tarsito.
- Suyatno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Surabaya: Masmedia Buana Pustaka.
- Sardiman.2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grasindo.
- Suharsimi Arikunto. 2004. *Dasar-dasar Supervisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumarna. 2005. *Analisis, Validasi, Reliabilitas, dan Interpretasi Hasil Tes Implimentasi Kurikulum 2004*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syamsu Yusuf. 2004. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Rosdakarya.
- Utami Munandar. 2004. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wina Sanjaya. 2006. *Stategi Pembelajaran*. Bandung: Kencana.